

PERANAN SENTRAL BISNIS MASAMBA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM KECAMATAN MASAMBA KABUPATENLUWU UTARA

Irmayanti Indo Amma

Email: irmayantiamma@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the central role of the Masamba business in increasing MSME income and also to determine the impact of the existence of the Masamba business center.

This study uses qualitative research with descriptive methods. There are two sources of data used by researchers, namely primary data and secondary data with data collection techniques using the library research method. And using data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the Masamba business center plays a role in increasing people's income in Masamba District. By carrying out three roles namely; as a facilitator, mediator, and also a mediator. The impact of the existence of the Masamba business center on the community's economy is in the form of a positive impact, namely it has created jobs for the community, has become a source of income, reduced unemployment rates.

Keywords: The Central Role of Masamba's Business, MSME Incom

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan sentral bisnis Masamba dalam meningkatkan pendapatan UMKM dan juga untuk mengetahui dampak dari keberadaan sentral bisnis Masamba.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode *library research*. Dan menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sentral bisnis Masamba berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Masamba. Dengan menjalankan tiga peran yaitu; sebagai fasilitator, mediator, dan juga mediator. Adapun dampak dari keberadaan sentral bisnis Masamba terhadap perekonomian masyarakat yaitu berupa dampak positif yaitu telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menjadi sumber pendapatan, mengurangi tingkat pengangguran.

Kata kunci: Peranan Sentral Bisnis Masamba, Pendapatan UMKM

PENDAHULUAN

UMKM di Luwu Utara khususnya di kota Masamba berkembang sangat pesat dengan dukungan dengan berbagai program bantuan dari pemerintah dalam meningkatkan UMKM di Luwu Utara salah satunya dengan bekerja sama dengan pihak swasta PT.Tigayen Mandiri dalam perelokasian para pelaku UMKM untuk pemulihan perekonomian masyarakat dengan melakukan peresmian kembali Sentral Bisnis Masamba bagi para pelaku UMKM Sentral Bisnis Masamba merupakan kawasan atau pusat yang didalamnya terdapat banyak kegiatan usaha yang bergerak dibidang kuliner. Sentral Bisnis Masamba menawarkan berbagai fasilitas didalamnya namun daya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha masih kurang dimana faktor utamanya mungkin karna biaya sewa yang cukup tinggi dibandingkan biaya sewa di pasar sentral Masamba yang dikelola oleh pemerintah karna hal tersebut akhirnya Sentral Bisnis Masamba ditutup karena pengungjung yang sepi.

Setelah Sentral Bisnis Masamba dibuka kembali pada tanggal 17 Agustus 2020. Sentral Bisnis ini menampung banyak pelaku usaha yang biasanya berjualan disekitaran Bandar udara Andi Djemma

Masamba dan sekitaran depan Rujab Masamba. Pedagang di Sentral Bisnis Masamba ini menjajakan aneka kuliner lokal maupun Internasional. Sentral Bisnis Masamba menjadi tempat nongkrong yang baru bagi para remaja bersama teman maupun keluarga.

Dengan adanya sentral bisnis tentu sangat berperan dalam lingkungan masyarakat. Peran adalah salah satu kedudukan atau jabatan tertentu yang dimiliki oleh perseorangan, individu maupun kelompok tersebut memiliki peran yang dapat bertindak sebagai fasilitator, mediator, dan sebagai motivator. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana peranan Sentral Bisnis Masamba dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara?

2.1 Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok masyarakat yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungan. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah memperbaiki jenjang perekonomian melalui usaha mandiri dan produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

2.2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pihak yang andil cukup besar dalam perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku local agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas (Artini, dkk. 2019).

a. Kreteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM yaitu usaha yang memiliki kreteria sebagai berikut:

1. Usaha mikro, yaitu usaha yang produktif milik perseorangan atau badan usaha dimana kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,-
2. Usaha kecil, yaitu usaha ekonomiproduktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan maupun badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. Yang memiliki kekayaan bersih lebih dari

Rp.50.000.000,- sampai yang paling banyak Rp.500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,- sampai dengan paling banyak senilai 2.500.000.000,-

3. Usaha menengah, yaitu usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang merupakan bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

b. Peranan UMKM

Di Negara maju, UMKM sangat penting tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya dengan Negara berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar di bandingkan dengan kontribusi usaha besar.

c. Faktor Penghambat Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Terbatasnya modal dan akses dari sumber dan lembaga keuangan
2. Masih rendahnya kualitas SDM para pelaku usaha.

3. Kemampuan pemasaran yang terbatas
4. Akses informasi usaha yang masih rendah.
5. Belum terjalin kemitraan yang baik yang saling menguntungkan antara para pelaku UMKM, Usaha Besar (UB), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

d. Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah

Pengembangan UMKM adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi UMKM ke arah yang lebih baik, sehingga UMKM dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perputaran yang cepat dari perubahan yang terjadi.

2.4. Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. Sebagaimana sependapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap kondisi ekonomi keluarga dalam masyarakat (Dewi,dkk.2012).

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM

1. Kondisi dan kemampuan penjualan
2. Kondisi pasar

3. Modal
4. Produk
5. Harga, jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
6. Promosi

b. Sumber-sumber Pendapatan

Suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai (Lestari 2019). Pendapatan diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

1. Pendapatan Internal
2. Pendapatan Eksternal

3. Potensi dan Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar

Dalam potensi penyerapan tenaga kerja terhadap masyarakat sekitar, maka keberadaan perusahaan UMKM memberikan dampak positif. Yaitu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kesejahteraan perusahaan atau karyawan yang memiliki beberapa faktor yaitu system upah, seleksi pengembangan karyawan, pelayanan kesehatan masyarakat, tunjangan/jaminan sosial, dan pelayanan internal yang menguntungkan karyawan. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian

sangat signifikan terutama dalam penyerapan tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk teoritis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Sentral Bisnis Masamba yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani , kappuna, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yakni pada bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi

diambil dari para pelaku dan orang-orang yang berkaitan dengan Sentral Bisnis Masamba yang dimana ada 42 lapak yang beroperasi.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Pada penelitian ini populasi kurang dari 100 responden yakni hanya ada 42 responden sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.3 Subjek atau Informan Penelitian

subjek penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Masamba khususnya pengelola Sentral Bisnis Masamba, pelaku usaha atau pedagang yang ada di sentral bisnis Masamba.

3.4 Jenis dan Sumber Data penelitian

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan data primer juga merupakan data asli/data asli terbaru. Data primer ini diperoleh dari informan penelitian yaitu pihak pengelola PT.Tigayen Mandiri dan pelaku UMKM yang memiliki lapak di Sentral Bisnis Masamba.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang proses pengumpulan datanya diperoleh secara tidak

langsung yakni melalui sumber yang sudah ada dan peneliti sebagai tangan kedua, informasi yang telah ada sebelumnya dikumpulkan oleh pihak lain.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode kepustakaan (*library research*)

Metode *library research* merupakan penelitian yang objeknya diperoleh dengan berbagai informasi pustaka seperti buku, jurnal, majalah, Koran, dokumen maupun melalui internet yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Kutipan secara langsung dan tidak langsung

b. Metode Lapangan (*Field Research*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan yang terdiri dari observasi, interview, dan dokumentasi

3.6. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data adalah penyederhanaan, pengklasifikasi data berdasarkan unit konsep atau kategori tertentu serta menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga memudahkan analisis data lanjutan.

2. Penyajian data

Penyajian data data adalah kegiatan penyusunan kesimpulan data secara sistematis tersusun dalam pola sehingga mudah dipahami. Bentuk penyajian ini data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentative dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data lainnya. Cukup menarik kesimpulan dari setiap analisis yang digunakan oleh peneliti selama penelitian dan proses mengolah data setelah data terkumpul, kemudian menarik kesimpulan sementara, setelah data benar-benar lengkap maka selanjutnya akan diambil kesimpulan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Perekonomian Masyarakat

Perkembangan perekonomian kota masamba yang didominasi oleh Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkembang sangat pesat dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Adapun hasil wawancara dengan pemilik usaha Cemilan Devan mengatakan;

“Sebelumnya saya pernah berjualan di jalur dua masamba samping bandara tapi karna peristiwa banjir bandang kemarin akhirnya pemerintah mengarahkan kami ke sentral bisnis Masamba”

Sama halnya dengan pemilik usaha Gissela dalam wawancara mengatakan:

“Sebelumnya saya juga pernah berjualan di jalur 2 masamba namun lantaransepi dan peristiwa banjir bandang beberapa tahun lalu akhirnya saya pindah di sini atas arahan pemerintah dan ahlhamdulillah perekonomian saya jadi lebih baik”

peningkatan perekonomian menjadi poin yang sangat penting dilakukan didalam sebuah wilayah atau Negara. Ketika ekonomi meningkat maka terjadi perubahan pada kondisi dan taraf hidup masyarakat. Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian perlu peran pemerintah dan masyarakat yang aktif terutama dalam menghadapi permasalahan ekonomi seperti krisis, pandemi, dan bencana alam.

b. Peran Sentral Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian masyarakat

1. Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang memberikan fasilitas. Peran sentral bisnis masamba sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana yang digunakan oleh pelapak dalam kegiatan bisnis. Adapun

fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola sentral bisnis Masamba kepada para pelapak, yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan pemilik lapak Cemilan Dava mengatakan;

“ kalau bicara mengenai fasilitas yang diberikan oleh pihak sentral bisnis kepada kami pelapak yaitu tempat yang akan disewa, listrik, air bersih dan juga pas awal saya bergabung di sini di kasi bangku sama meja selebihnya untuk dekor lapak saya sendiri dan menurut ku dengan harga sewa yang Rp.350.000 per bulan sudah cukup lengkap”

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan menejer Sentral Bisnis Masamba yang mengatakan bahwa;

“ kami memberikan banyak fasilitas yang banyak bagi para pelapak seperti tempat, air bersih, listrik, keamanan, dan juga kebersihan. Di sentral bisnis Masamba para pelapak dikenakan biaya sewa dalam sebulan Rp. 350.000 dan kami tidak hanya tinggal diam kami juga melakukan Kerja sama dengan pihak-pihak Bank dan kalau ada pesanan khusus dari Pelapak hitungannya berbeda tergantung apa yang di minta para pelapak”

Disisi lain Sentral Bisnis Masamba juga menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan besar.

2. Mediator

Mediator adalah pihak yang menengahi dan netral tidak memihak. Peran sentral bisnis Masamba sebagai mediator adalah adalah untuk menengahi apabila terjadi konflik yang terjadi di sentral bisnis masamba.

Hasil wawancara dengan pihak pengelola sentral bisnis masamba yang mengatakan bahwa:

“Di sentral bisnis masamba belum pernah terjadi konflik yang besar sampai mengalami kerusakan dan kerugian dan belum pernah terjadi perkelahian antara pelapak dan pengunjung. Kami juga menyiapkan security untuk memantau dan mengamankan bila terjadi konflik”

3. Motivator

Motivator adalah pihak yang memberi motivasi dorongan dan semangat. Dengan adanya sentral bisnis masamba memberikan semangat kembali kepada para pelaku usaha untuk bangkit dalam keterpurukan dengan masalah perekonomian yang sedang dialami. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik lapak Gissela yang mengatakan bahwa;

“Dulu saya sudah sangat bingung tentang bagaimana saya memperoleh pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga ku karena pas saya jualan di jalur dua samping bandara itu pengunjungnya sangat sepi dan setelah banjir bandang saya pindah mi di sentral bisnis jualan dan alhamdulillah dengan adanya sentral bisnis ini perekonomian saya mulai membaik”

c. Dampak Sentral Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

1. Terciptanya lapangan kerja

Keberadaan sentral bisnis Masamba memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin bekerja dan menjalankan usahanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pemilik lapak Oltea yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah setelah saya bergabung di sentral bisnis masamba saya memiliki penghasilan yang lumayan untuk memenuhi kebutuhan saya selain itu juga dengan adanya sentral bisnis masamba dapat menyerap tenaga kerja. di lapak saya ini saya memiliki 3 karyawan jadi secara tidak langsung saya juga dapat berbagi rejeki dengan karyawan saya dengan memperkerjakannya di lapak saya ini”

2. Sumber Pendapatan Masyarakat

Dengan bekerja di sentral bisnis Masamba baik itu pemilik lapak maupun karyawan dapat mendapatkan pendapatan dari usaha yang dilakukan dengan melakukan penjualan produk makanan dan minuman kepada konsumen atau pengunjung sentral bisnis Masamba. Dengan adanya lapak yang mempekerjakan karyawan karyawan dapat memperoleh upah yang akan dibayarkan tiap perbulannya untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemilik usaha yang berada di sentral bisnis mengatakan bahwa:

“ Dengan pendapatan saya peroleh perbulan itu hampir Rp. 10.000.000 dalam perbualan tentu ini pendapatan yang saya

peroleh lebih besar dari gaji yang saya peroleh sebagai guru”

3. Pengurangan Tingkat Pengangguran

Dengan dibukanya kembali sentral bisnis Masamba dapat mengurangi tingkat pengangguran di kota Masamba karena memiliki peluang kerja. Sesuai dengan hasil wawancara pemilik lapak Gissela mengatakan bahwa:

“Awalnya saya bingung mau kerja apa untuk memenuhi kebutuhan apalagi pasca banjir bandang kemarin. Pada saat saya tau bahwa sentral bisnis di buka kembali dan memberikan kesempatan kepada kami di berikan tempat untuk buka usaha dan dengan bantuan pemerintah akhirnya saya buka lapak makanan dan minuman di sini”

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari sentral bisnis Masamba adalah sebagai berikut :

a. Munculnya Persaingan Antar Pelapak

Dalam bisnis yang persaingannya tinggi seperti sentral bisnis Masamba para pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam mengolah bahan makanan dan kemampuan promosi serta kreativitas yang tinggi dalam menghilas dan menentukan tema lapak usaha. Sejalan dengan hasil wawancara dengan pemilik lapak Black White yang mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi persaingan yang ada saya menjual makanan dan minuman dengan berbagai varian rasa dan aneka snack dan makanan berat agar para pengunjung

memiliki banyak jenis pilihan makanan dan minuman”

b. Persaingan Tempat

Lokasi usaha adalah letak sebuah usaha, dalam memulai bisnis lokasi usaha juga harus strategis dan menarik, menarik dalam artian kreativitas para pelapak dalam mendekorasi lapak mereka agar terlihat menarik seperti fasilitas, tata lampu, tempat duduk, meja dan sebagainya. Sejalan dengan hasil wawancara dengan pemilik lapak Kim Tea yang mengatakan bahwa :

“Dekorasi lapak juga harus diperhatikan agar dapat menarik minat pengunjung yang datang karna kebanyakan pengunjung memilih tempat indah dan cantik karena mereka tidak hanya menikmati makanan dan minuman yang di sajikan tapi juga untuk berswa foto untuk di posting”

Jika tempat usaha strategis akan memberikan peluang besar dalam mendapatkan konsumen. Konsumen atau pengunjung yang ada di sentral bisnis masamba cenderung menentukan pilihan kepada lapak yang berada di blok paling depan, dimana disana terdapat lapak yang memiliki dekorasi yang unik dan menarik.

c. Persaingan Harga

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pemilik lapak yang ada di sentral bisnis Masamba menentukan harga yang bervariasi sesuai

dengan bahan baku yang digunakan, sesuai dengan hasil wawancara dengan pemilik usaha Kebab Turki mengatakan bahwa:

“Dari penentuan harga saya menghitung bahan baku apa saja yang saya gunakan karna jualan saya terbilang mahal karena menggunakan daging dan di sini cuman saya yang jual, tapi kalau harga minuman hampir sama dengan lapak lainnya yaitu kisaran Rp. 10.000 per gelasnya”

Harga menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli sebuah produk, dikarenakan konsumen cenderung akan memilih produk yang lebih murah dan kualitas yang bagus.

d. Persaingan dari Pelayanan

Di sentral bisnis Masamba menimbulkan persaingan ketat karena produk makanan dan minuman yang di tawarkan hampir seerupa. Jadi para pelapak harus melakukan berbagai cara agar menarik minat pelanggan dan terus bertahan. Konsumen sangat selektif dalam menentukan pilihan mulai dari aspek produk, tempat, harga, dan pelayanan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peranan Sentral Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat setempat, mempunyai tiga peran yaitu:

a. Fasilitator

. Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan beberapa pemilik

usaha, maka dapat disimpulkan bahwa, fasilitasfasilitas yang diberikn oleh pengelola sentral bisnis Masamba yaitu; Tempat, air bersih, listrik, peralatan, keamanan, dankebersihan

b. Mediator

Peran sentral bisnis Masamba sebagai mediator menengahi kemungkinan jika terjadi konflik diarea sentral bsisni Masamba. Namun sejauh ini belum pernah terjadi konflik yang besar dan menimbulkan kerusakan dan kerugian material.

c. Motivator

Peran sebagai motivator adalah memberikan dorongan dan semangatserta harapan kepada pelaku usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, dengan adanya sentral bisnis Masamba ini memberikah secercah harapan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomian mereka. Hal tersebut nyata seiring dengan besarnya dampak positif karena keberadaanya.

2. Dampak Sentral bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

a. Dampak Positif

Dampak positif yang pertama yang bisa dirasakan masyarakat yaitu terciptanya lapangan pekerjaan, sebagai sumber pendapatan, dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di kota Masamba.

PENUTUP

1.1 Simpulan

a. Sentral Bisnis Masamba terbukti dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM dengan menjalannkann tiga peran. Ketiga peran tersebut sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Dimana peran fasilitator dijaankan yaitu dengan menyediakan tempat dan juga peralatan yang di pesan khusus oleh pelapak di sentral bisnis Masamba. Peran mediator yang dijalankan yaitu menengahi apabila terjadi konflik di area sentral bisnis Masamba. Dan peran sebagai motivator yaitu menjadikan sentral bisnis harapan baru bagi para pelaku usaha. Dengan adanya sentral bisnis Masamba para pelaku usaha yang sebelumnya berjualan di jalur dua Masamba samping Bandar Udara Masamba kini dapat berjualan kembali dan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b. Dampak dari keberadaan sentral bisnis Masamba dapat memberikan dampak positi dan di sambut baik oleh para pelaku usaha. terbukti dengan antusiasme para pelaku usaha yang berjualan di sentral bisnis masamba, sentral bisnis Masamba menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, menjadi sumber pendapatan dan juga dapat mengurangi tingkat

pengangguran di kota Masamba. Dampak terakhir yang ditimbulkan sentral bisnis Masamba sebagai pusat kuliner di kota Masamba adalah Karena semua pelapak berada di satu area yang sama sehingga memunculkan persaingan antar pelapak baik persaingan produk, dekorasi lapak, harga, dan pelayanan terhadap pelanggan yang berkunjung. Dimana hasil tersebut sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh para pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapartemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta Pusat Bahasa.
- Diandrino, Deri . 2018. ” Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM kedai kopi di Malang”
- Kusumastuti Adhi, Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian kualitatif* Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 2019. ” *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Di Indonesia Tahun 2019-2023.*”
- Lukman “ Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentral Bisnis Masamba” 17 Agustus 2022. <http://portal.luwuutrakab.go.id/post/geliat-umkm-hidup-kembali-di-sentral-bisnis-masamba>.